

PERATURAN KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
NOMOR 7 TAHUN 2016
TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional tentang Indikator Kinerja Utama;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2013 tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 113);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
4. Keputusan Presiden Nomor 72/M Tahun 2012;
5. Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional (Berita Negara Republik Indonesia

Tahun 2013 Nomor 1650) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 16 Tahun 2014 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2035);

6. Peraturan Kepala Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Badan Tenaga Nuklir Nasional Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 632);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA.

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.
- (2) Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.
- (3) Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk Tahun 2015-2019.

Pasal 2

- (1) Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan sebagai dasar untuk menyusun dokumen rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- (2) Terhadap dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk tahun anggaran 2015 bilamana terdapat pertentangan, maka penyusunannya menyesuaikan Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 3

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Mei 2016

KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

-ttd-

DJAROT SULISTIO WISNUBROTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 7 Juni 2016

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

-ttd-

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 843

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BIRO HUKUM, HUBUNGAN
MASYARAKAT, DAN KERJA SAMA,

TOTTI TJIPTOSUMIRAT

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
NOMOR 7 TAHUN 2016
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
TAHUN 2015 – 2019

A. Badan Tenaga Nuklir Nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Keterangan
1	Diakuinya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat nasional maupun regional.	Jumlah pengguna yang memanfaatkan pusat unggulan iptek BATAN	Jumlah pengguna dalam dan luar negeri yang memanfaatkan IAEA <i>Collaborating Centre</i> dan Pusat Unggulan Iptek BATAN dalam rangka transfer teknologi Sumber data : Laporan Sekretariat Utama, Deputi SATN, Deputi PTN
		Jumlah publikasi ilmiah yang mengutip hasil publikasi ilmiah BATAN	Publikasi ilmiah yang terbit pada tahun N yang mengutip publikasi BATAN Sumber data : Laporan Para Deputi (Unit Kerja Teknis)
		Jumlah SDM nasional dan regional yang meningkat kompetensinya di bidang nuklir	1. SDM BATAN yang meningkat kompetensinya karena peningkatan pendidikan atau pelatihan bidang nuklir 2. SDM luar BATAN yang mengikuti pelatihan bidang nuklir di BATAN 3. SDM BATAN yang menjadi pakar (<i>expert</i>) dan narasumber untuk institusi luar BATAN atau <i>events</i> regional atau internasional Sumber Data: Laporan Sekretariat Utama
2	Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan iptek nuklir	Jumlah produk yang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) Nuklir	Produk yang dihasilkan ataupun layanan jasa yang dilakukan oleh BATAN dan pihak lain yang prosesnya menerapkan SNI nuklir Sumber data : Laporan Sekretariat Utama
3	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan iptek nuklir	Persentase peningkatan pendapatan petani melalui pemanfaatan produk litbangyasa iptek nuklir	Peningkatan pendapatan petani yang menggunakan teknologi pertanian hasil litbangyasa BATAN Sumber data : Laporan Deputi PTN
		Persentase peningkatan nilai ekonomis sumber daya alam lokal melalui penerapan iptek nuklir	Meningkatkan nilai tambah ekonomi Logam Tanah Jarang (LTJ) yang sebelumnya merupakan produk samping pertambangan timah (saat ini masih terbuang di pusat-pusat pengolahan timah) Sumber data : Laporan Deputi TEN

B. Deputi dan Sekretariat Utama BATAN

No	Sasaran Program	IKU	Keterangan
1	Meningkatnya kepakaran menuju keunggulan BATAN.	Jumlah ^{pusat} unggulan iptek	Jumlah Unit Kerja BATAN yang ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek oleh Kemenristekdikti yang memiliki empat kriteria: 1) Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar 2) Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis <i>demand driven</i> dan bertaraf internasional 3) Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional 4) Kemampuan mengembangkan potensi sumberdaya lokal Sumber data: Laporan PAIR, PTRR, PSTBM
		Jumlah ^{publikasi} ilmiah ^{pada} ^{jurnal} terakreditasi	Jumlah publikasi atas karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh pelaku litbangyasa di BATAN yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional. Sumber data: Laporan Unit Kerja Teknis
2	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang pangan yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat.	Jumlah varietas unggul tanaman pangan	Jumlah varietas unggul tanaman pangan yang telah dilepas dengan SK Menteri Pertanian, dan merupakan kontribusi BATAN dibidang pangan dalam penyediaan bibit unggul bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian untuk kemandirian pangan menuju kedaulatan pangan Nasional. Sumber data: Laporan PAIR
		Persentase pembangunan iradiator untuk pengawetan bahan pangan	Tahapan pembangunan iradiator untuk pengawetan bahan pangan Sumber data : Laporan PRFN
3	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang kesehatan yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat.	Jumlah data riset kandungan mikronutrisi bahan pangan dan manusia pada daerah bermasalah malnutrisi yang siap dimanfaatkan	Data riset yang dapat memberikan informasi kandungan mikronutrisi bahan pangan dan manusia di daerah bermasalah malnutrisi. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan berbasis ilmiah oleh berbagai pihak terkait (perguruan tinggi, Kementerian Kesehatan) untuk mengambil langkah dan kebijakan yang tepat dan terarah dalam upaya untuk menurunkan kasus malnutrisi di Indonesia Sumber data : Laporan PAIR, PSTNT, PSTBM
		Jumlah radioisotop yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Radioisotop yang siap disertifikasi (terkait sisi kualitas) dan registrasi produk (terkait sisi legalitas) oleh lembaga yang berwenang untuk mendapatkan izin edar yang dilakukan bersama-sama dengan mitra industri Sumber data: Laporan PTRR

No	Sasaran Program	IKU	Keterangan
		Jumlah kit radiofarmaka yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Kit radiofarmaka yang siap disertifikasi (terkait sisi kualitas) dan registrasi produk (terkait sisi legalitas) oleh lembaga yang berwenang untuk mendapatkan izin edar yang dilakukan bersama-sama dengan mitra industri yang ditunjuk Sumber data: Laporan PTRR
		Jumlah prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang kesehatan yang siap dimanfaatkan	Prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang kesehatan yang siap disertifikasi produk oleh lembaga yang berwenang dan untuk memperoleh izin pengoperasian dari BAPETEN yang dilakukan bersama-sama dengan mitra industri Sumber data: Laporan PRFN
4	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang SDAL yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah data riset (karakteristik dan jenis sumber) polutan udara Indonesia yang siap dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	Data riset yang dapat memberikan informasi tentang pencemaran udara khususnya di berbagai kota di Indonesia, sehingga membantu KLH dan BLH Provinsi, Kabupaten/Kota mengatasi permasalahan pencemaran udara untuk peningkatan kualitas udara di Indonesia melalui aplikasi teknik analisis nuklir Sumber data: Laporan PSTNT, PSTA, PTKMR, PSTBM
		Jumlah data riset epidemiologi akibat paparan radiasi medik dan lingkungan	Data riset yang dapat memberikan informasi awal untuk dapat melakukan studi epidemiologi radiasi di Indonesia tentang (1) tingkat paparan radiasi yang diterima dan kerusakan sitogenetik yang dialami para pekerja dan pasien pada pemeriksaan diagnostik dan terapi yang melibatkan penyinaran radiasi di bidang medik, dan (2) tingkat dosis radiasi yang diterima dan kerusakan sitogenetik yang dialami masyarakat yang terpapar radiasi gamma lingkungan dengan laju dosis tinggi (Sembilan kali lebih besar dari rerata dosis radiasi di Indonesia, 50nSv/jam) di Kabupaten Mamuju. Data riset ini dapat menjadi bahan kontribusi Indonesia bagi UNSCEAR dalam menganalisis kecenderungan global penerimaan dosis radiasi di bidang medik dan anggota masyarakat di daerah radiasi alam tinggi. Sumber data: Laporan PTKMR
5	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang industri yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat.	Jumlah prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang industri yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	Prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang industri yang siap disertifikasi produk dari instansi yang berwenang dan izin pengoperasiannya dari BAPETEN. Dilakukan bersama-sama dengan mitra industri Sumber data: Laporan PRFN

No	Sasaran Program	IKU	Keterangan
6	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir dalam peningkatan nilai tambah sumber daya alam lokal.	Jumlah prototipe alat pemisahan logam tanah jarang bebas radioaktif dari monasit	Prototipe alat pemisahan logam tanah jarang dari Monasit & Slag II yang akan meningkatkan nilai tambah ekonomi LTJ tersebut. Saat ini, LTJ terkandung dalam monasit & slag II yang merupakan produk samping pertambangan timah yang belum dimanfaatkan. Padahal, nilai LTJ di pasaran dunia sangat tinggi. Untuk itu, prototipe alat pemisahan LTJ yang sekaligus memisahkan kandungan radioaktif akan sangat bermanfaat bagi dunia industri. Pengembangan prototipe akan dilaksanakan dalam periode 5 tahun, dengan masing-masing tahun merupakan proses berkelanjutan. Sumber data : Laporan PTBGN, PSTA
		Jumlah prototipe bahan maju berbasis sumber daya alam lokal	Prototipe produk berbasis teknologi nano yang dapat dimanfaatkan oleh dunia industri maupun medik Sumber data: Laporan PSTBM
7	Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang energi yang siap dimanfaatkan.	Jumlah dokumen teknis penyiapan infrastruktur pembangunan PLTN	Dokumen yang disusun dalam rangka mempersiapkan pembangunan PLTN Sumber data: Laporan PKSEN
8	Meningkatnya efektivitas diseminasi dan promosi iptek nuklir.	Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir di Indonesia	Diperoleh melalui mekanisme jajak pendapat setiap tahunnya yang dilakukan oleh pihak ketiga, ruang lingkup yang diukur meliputi tingkat penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir dan pemanfaatannya di Indonesia, terutama penerimaan terhadap pemanfaatan iptek nuklir untuk Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Sumber data : Laporan PDK
		Jumlah hasil litbangyasa iptek nuklir yang dikomersilkan	Untuk mengukur kemanfaatan (<i>outcome</i>) hasil litbangyasa iptek nuklir berupa produk barang maupun jasa. Pengukuran kemanfaatan ini ditekankan pada daya tembus pasar dari produk, melalui komersialisasi yang dilaksanakan oleh pihak ketiga (swasta/BUMN) Sumber data : Laporan PDK
		Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan hasil litbangyasa iptek nuklir	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil/produk litbangyasa BATAN untuk menyelesaikan permasalahan yang dimiliki mitra (termasuk untuk kebutuhan non komersial) atau keperluan bisnis (komersial). Sumber data : Laporan PDK
		Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN	Luas lahan pertanian di daerah yang memanfaatkan hasil litbang BATAN Sumber data: Laporan PDK

No	Sasaran Program	IKU	Keterangan
9	Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN.	Jumlah dokumen kerja sama pengguna pusat unggulan iptek BATAN	Dokumen kerja sama pengguna yang berisikan fasilitas, unit kerja pendukung <i>Non Destructive Investigation</i> (NDI), program dan kegiatan IAEA <i>Collaborating Centre</i> (IAEA CC) dan Pusat Unggulan Iptek BATAN serta rencana lembaga atau negara yang akan memanfaatkan IAEA CC dan Pusat Unggulan Iptek BATAN. Sumber data: Laporan BHHK
		Jumlah kerja sama yang mengacu pada dokumen <i>Country Programme Framework</i> (CPF) Indonesia - IAEA	Jumlah kerja sama hasil pelaksanaan program CPF di lingkup nasional. Sumber data: Laporan BHHK
		Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik	Hasil penilaian Kementerian PANRB untuk mengukur akuntabilitas kinerja BATAN dalam pelaksanaan program dan kegiatan BATAN dengan target penilaian Sangat Baik pada akhir periode Renstra 2015-2019. Sumber data: Laporan BP
		Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugaian negara	Untuk mengukur peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bebas dari korupsi. Sumber data: Laporan Inspektorat
		Hasil penilaian kinerja keuangan dalam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	Hasil penilaian kinerja BATAN atas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sesuai dengan tujuan. Sumber data : Laporan BU
10	Meningkatnya kualitas SDM iptek nuklir	Jumlah SDM nasional dan regional yang mengikuti pelatihan di bidang nuklir	Pegawai BATAN maupun Instansi lain baik nasional maupun regional yang mengikuti pelatihan dibidang nuklir di BATAN Sumber data : Laporan Pusdiklat
		Jumlah SDM BATAN yang meningkat keahlian dan kompetensinya.	SDM BATAN yang meningkat pendidikannya karena telah menyelesaikan program tugas belajar atau lulus penyesuaian ijazah guna mendukung kinerja BATAN Sumber data: Laporan Pusdiklat, BSDMO
11	Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir	Jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang nuklir	Jumlah SNI iptek nuklir yang dihasilkan BATAN. Sumber data: Laporan PSMN
		Jumlah Standar BATAN (SB)	Jumlah Standar BATAN yang dihasilkan dalam rangka pelaksanaan standardisasi iptek nuklir yang efektif untuk meningkatkan mutu produk hasil litbang BATAN. Sumber data: Laporan PSMN

C. Unit Kerja BATAN

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
1	Diperolehnya litbang material maju berbasis iptek nuklir untuk mengoptimalkan pemanfaatan SDA lokal dalam mendukung industri nasional yang mandiri	Jumlah dokumen teknis material maju	Sumber data : Laporan PSTBM
		Jumlah prototipe baterai lithium elektrolit padat	Sumber data : Laporan PSTBM
		Jumlah prototipe magnet (magnet permanen dan <i>smart magnetic</i>) berbasis logam tanah jarang	Sumber data : Laporan PSTBM
		Jumlah pusat unggulan iptek	Sumber data : Laporan PSTBM
		Jumlah data riset hasil analisis dengan menggunakan teknik nuklir	Sumber data : Laporan PSTBM
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PSTBM Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
2	Meningkatnya hasil litbang biomedika nuklir, radioekologi, keselamatan dan metrologi radiasi yang dapat dimanfaatkan	Jumlah data riset studi epidemiologi akibat radiasi medik dan lingkungan	Sumber data : Laporan PTKMR
		Jumlah data riset teknologi keselamatan radiasi di bidang medik dan lingkungan	Sumber data : Laporan PTKMR
		Jumlah data riset radioekologi terestrial dan kelautan di Indonesia	Sumber data : Laporan PTKMR
		Jumlah metode teknologi metrologi radiasi	Sumber data : Laporan PTKMR
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PTKMR Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
3	Meningkatnya hasil litbang sains dan teknologi nuklir terapan yang dapat dimanfaatkan	Jumlah data riset pengembangan sains dan teknologi nuklir terapan	Sumber data : Laporan PSTNT
		Jumlah dokumen teknis pengembangan sains dan teknologi terapan	Sumber data : Laporan PSTNT Indikator kinerja yang mendukung capaian Indikator kinerja Program Deputi SATN (bidang kesehatan)
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PSTNT Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
4	Beroperasinya Reaktor Triga 2000 sesuai standar keselamatan yang berlaku.	Jumlah desain pengembangan dan pengoperasian reaktor Triga 2000	Sumber data : Laporan PSTNT

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
5	Diperolehnya prototipe akselerator untuk produksi radioisotop dan pengawetan komoditas pertanian	Jumlah prototipe pengembangan sains dan teknologi akselerator	Sumber data : Laporan PSTA
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PSTA Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
6	Diperolehnya prototipe pengolahan bahan mineral menjadi unsur logam tanah jarang	Jumlah Prototipe Pengolahan RE (OH)3 menjadi RE Oksida (La, Ce, dan Nd)	Sumber data : Laporan PSTA
		Jumlah prototipe pengembangan teknologi proses	Sumber data : Laporan PSTA
7	Diperolehnya prototipe pendayagunaan Reaktor Kartini	Jumlah data riset karakteristik dan distribusi polutan udara di sekitar Kawasan PLTU	Sumber data : Laporan PSTA
		Jumlah prototipe pendayagunaan Reaktor Kartini	Sumber data : Laporan PSTA
8	Diperoleh hasil penelitian, pengembangan dan aplikasi isotop dan radiasi	Jumlah data riset uji galur mutan harapan tanaman pangan dan hortikultura	Sumber data : Laporan PAIR
		Jumlah galur mutan harapan tanaman pangan dan hortikultura	Sumber data : Laporan PAIR
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PAIR Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
		Jumlah dokumen teknis aplikasi teknologi isotop dan radiasi	Sumber data : Laporan PAIR
		Jumlah prototipe aplikasi isotop dan radiasi	Sumber data : Laporan PAIR
		Jumleh metode aplikasi teknologi isotop dan radiasi	Sumber data : Laporan PAIR
9	Diperolehnya data sumber daya Uranium dan Thorium terkategori di Indonesia	Jumlah data riset eksplorasi bahan galian nuklir	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah tonase potensi sumber daya Uranium terkategori	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah tonase potensi sumber daya Thorium terkategori	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PTBGN Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
10	Diperolehnya teknologi pemisahan Uranium dan Thorium	Jumlah desain pilot plant pemisahan Uranium, Thorium dan Logam Tanah Jarang dari Monasit	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah prototipe pilot plant pemisahan Uranium, Thorium dan Logam Tanah Jarang dari Monasit	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah <i>pilot plant</i> pemisahan uranium dan thorium dari Slag II Peleburan Timah	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah dokumen studi kelayakan pemisahan Uranium dan Thorium dari Slag II Peleburan Timah	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah Engineering Design Pengolahan Bijih Uranium menjadi Yellow Cake	Sumber data : Laporan PTBGN
		Jumlah dokumen teknis litbang pengolahan Uranium dan Thorium dari Slag II, Monasit dan Bijih Uranium	Sumber data : Laporan PTBGN
11	Diperolehnya teknologi fabrikasi elemen bahan bakar nuklir	Jumlah dokumen teknis pengembangan teknologi bahan bakar nuklir	Sumber data : Laporan PTBBN
		Jumlah dokumen teknis teknologi fabrikasi elemen bakar Reaktor Daya Eksperimental (RDE)	Sumber data : Laporan PTBBN
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PTBBN Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
12	Diperolehnya kajian teknis teknologi dan keselamatan reaktor nuklir.	Jumlah desain teknis reaktor nuklir	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah dokumen kajian desain teknis reaktor nuklir	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah dokumen kajian keselamatan reaktor nuklir	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah dokumen teknis evaluasi teknologi dan keselamatan desain RDE	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah metode standar pengujian material	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah metode <i>Acoustic Emission System</i> untuk inspeksi komponen mekanik	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah desain <i>Ultrasonic Scanner</i> untuk inspeksi komponen teras reaktor riset	Sumber data : Laporan PTKRN
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PTKRN Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
13	Diperolehnya kajian penerapan sistem energi nuklir untuk mendukung kebijakan energi nasional	Jumlah dokumen teknis infrastruktur pendukung proyek PLTN.	Sumber data : Laporan PKSEN
		Jumlah dokumen teknis persiapan infrastruktur pembangunan RDE	Sumber data : Laporan PKSEN
		Persentase pembangunan RDE	Sumber data : Laporan PKSEN
		Jumlah dokumen teknis pengelolaan kegiatan konstruksi RDE	Sumber data : Laporan PKSEN
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PKSEN Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
14	Diperoleh hasil penelitian dan pengembangan teknologi pengelolaan limbah radioaktif.	Jumlah data riset pengembangan teknologi pengelolaan limbah radioaktif	Sumber data : Laporan PTLR
		Jumlah dokumen teknis pengembangan teknologi pengelolaan limbah radioaktif	Sumber data : Laporan PTLR
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PTLR Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
		Jumlah data riset hasil uji coba operasional disposal demo	Sumber data : Laporan PTLR
		Jumlah laporan hasil pengelolaan limbah radioaktif, limbah B3, dan Bahan Bakar Nuklir Bekas	Sumber data : Laporan PTLR
15	Diperoleh hasil perekayasaan fasilitas dan inovasi perangkat nuklir	Jumlah desain iradiator untuk pengawetan bahan pangan	Sumber data : Laporan PRFN
		Persentase pembangunan Iradiator	Sumber data : Laporan PRFN
		Jumlah prototipe iradiator untuk pengawetan bahan pangan	Sumber data : Laporan PRFN
		Jumlah dokumen teknis perangkat nuklir	Sumber data : Laporan PRFN
		Jumlah desain perangkat nuklir	Sumber data : Laporan PRFN
		Jumlah modul perangkat nuklir	Sumber data : Laporan PRFN
		Jumlah prototipe perangkat nuklir	Sumber data : Laporan PRFN
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PRFN Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
16	Meningkatnya hasil pengembangan teknologi produksi radioisotop dan radiofarmaka yang dapat didiseminasikan	Jumlah data riset teknologi produksi radioisotop dan radiofarmaka.	Sumber data : Laporan PTRR
		Jumlah dokumen teknis teknologi produksi radiofarmaka	Sumber data : Laporan PTRR
		Jumlah prototipe radioisotop.	Sumber data : Laporan PTRR
		Jumlah prototipe radiofarmaka.	Sumber data : Laporan PTRR
		Jumlah pusat unggulan iptek	Sumber data : Laporan PTRR
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PTRR Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
17	Beroperasinya RSG-GAS sesuai spesifikasi teknis untuk memberikan layanan prima iptek nuklir	Jumlah dokumen teknis pelaksanaan pengoperasian dan pemanfaatan fasilitas iradiasi RSG-GAS	Sumber data : Laporan PRSG
		Jumlah dokumen teknis peningkatan keselamatan kerja dan keselamatan operasi RSG-GAS	Sumber data : Laporan PRSG
		Jumlah jam operasi reaktor	Sumber data : Laporan PRSG
18	Meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir	Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	Sumber data : Laporan PDK
		Jumlah hasil litbang BATAN yang dikomersilkan	Sumber data : Laporan PDK
		Jumlah dokumen teknoekonomi	Sumber data : Laporan PDK
		Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir	Sumber data : Laporan PDK
		Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN	Sumber data : Laporan PDK
		Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	Jumlah Kabupaten/Kota di Indonesia yang menjalin kerja sama dalam kegiatan pendayagunaan hasil litbang iptek nuklir. Sumber data : Laporan PDK
		Jumlah promosi iptek nuklir melalui media cetak, elektronik dan web	Sumber data : Laporan PDK
19	Meningkatnya layanan informatika dalam menunjang kinerja BATAN	Jumlah <i>software</i> sistem informasi manajemen litbangyasa iptek nuklir (SIMLIN)	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Indeks implementasi <i>e-government</i> di BATAN	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Jumlah dokumen pengembangan sarana sistem presservasi pengetahuan nuklir	Sumber data : Laporan PPIKSN

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
		Jumlah dokumen teknis pengembangan sarana sistem jaringan komputer	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Persentase tingkat ketersediaan layanan operasional sistem informasi, jaringan, email dan website	Sumber data : Laporan PPIKSN
20	Tercapainya keselamatan Kawasan Nuklir Serpong	Jumlah laporan data dosis radiasi eksternal dan data dosis radiasi internal yang diterima pekerja radiasi di Kawasan Nuklir Serpong	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Jumlah laporan data radioaktivitas lingkungan Kawasan Nuklir Serpong	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Jumlah dokumen sistem pemantauan dosis personel dan lingkungan, serta kedaruratan nuklir	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Jumlah hari dengan <i>zero accident</i>	Sumber data : Laporan PPIKSN
		Jumlah publikasi ilmiah	Sumber data : Laporan PPIKSN Sebagai pusat litbang, publikasi ilmiah merupakan salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan litbangyasa iptek nuklir
		Jumlah dokumen pengelolaan Kawasan Nuklir Serpong	Sumber data : Laporan PPIKSN
21	Meningkatnya kualitas perencanaan untuk meningkatkan kinerja BATAN	Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN oleh Kemen PANRB	Sumber data : Laporan BP
		Jumlah dokumen perencanaan	Sumber data : Laporan BP
		Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir	Sumber data : Laporan BP
		Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	Sumber data : Laporan BP
		Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN	Sumber data : Laporan BP
22	Terwujudnya pelayanan hukum dan aspek legal pelaksanaan dan pendayagunaan iptek nuklir.	Jumlah dokumen legal yang menunjang pelaksanaan dan pendayagunaan iptek nuklir	Sumber data : Laporan BHHK
		Jumlah naskah konsepsi rancangan peraturan perundang-undangan tentang <i>clearing house</i> iptek nuklir	Sumber data : Laporan BHHK
		Jumlah laporan layanan bantuan hukum	Sumber data : Laporan BHHK

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
23	Terwujudnya penyediaan informasi ketenaganukliran kepada publik.	Jumlah laporan layanan hubungan masyarakat	Sumber data : Laporan BHHK
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi	Sumber data : Laporan BHHK
24	Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama iptek nuklir dalam dan luar negeri.	Jumlah dokumen kerja sama Iptek nuklir	Sumber data : Laporan BHHK
		Jumlah dokumen kerja sama pusat unggulan Iptek BATAN	Sumber data : Laporan BHHK
25	Terwujudnya keamanan dan pengamanan instalasi nuklir.	Jumlah dokumen sistem keamanan dan pengamanan instalasi nuklir	Sumber data : Laporan BHHK
26	Tersedianya pegawai kompeten berbasis manajemen SDM berkualitas	Jumlah dokumen perencanaan dan pengembangan SDM BATAN	Sumber data : Laporan BSDMO
		Jumlah dokumen mutasi dan kesejahteraan pegawai BATAN	Sumber data : Laporan BSDMO
		Jumlah dokumen administrasi jabatan fungsional	Sumber data : Laporan BSDMO
		Persentase formasi CPNS yang terisi sesuai kompetensi	Sumber data : Laporan BSDMO
		Persentase kelulusan penyesuaian ijazah	Sumber data : Laporan BSDMO
27	Terwujudnya kinerja organisasi dan tata laksana yang baik.	Jumlah dokumen evaluasi organisasi dan tata laksana	Sumber data : Laporan BSDMO
		Jumlah dokumen Reformasi Birokrasi BATAN	Sumber data : Laporan BSDMO
28	Tercapainya Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) dalam Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).	Jumlah dokumen pengelolaan keuangan BATAN	Sumber data : Laporan BU
		Jumlah dokumen pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	Sumber data : Laporan BU
		Opini BPK atas laporan keuangan	Sumber data : Laporan BU
29	Peningkatan kinerja unit kerja dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bebas dari korupsi	Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN	Sumber data : Laporan Inspektorat
		Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN	Sumber data : Laporan Inspektorat
		Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara	Sumber data : Laporan Inspektorat
		Indeks Reformasi Birokrasi BATAN	Sumber data : Laporan Inspektorat
		Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan	Sumber data : Laporan Inspektorat
30	Terlaksananya penerapan standar dan jaminan mutu iptek nuklir	Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir.	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah Standar BATAN (SB)	Sumber data : Laporan PSMN

No.	Sasaran	IKU	Keterangan
		Jumlah dokumen kajian naskah standar iptek nuklir	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah dokumen pemasyarakatan standar iptek nuklir	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah dokumen jaminan mutu Reaktor Daya Eksperimental (RDE)	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir	Sumber data : Laporan PSMN
		Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir	Sumber data : Laporan PSMN
31	Meningkatnya kompetensi SDM menuju keunggulan di bidang iptek nuklir.	Jumlah laporan pembinaan jabatan fungsional nuklir	Sumber data: Laporan Pusdiklat
		Jumlah SDM iptek nuklir yang meningkat kompetensinya.	Sumber data: Laporan Pusdiklat
		Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan PLTN dan RDE	Sumber data: Laporan Pusdiklat
		Jumlah pegawai yang melanjutkan pendidikan S-2/ S-3 menuju kepakaran bidang iptek nuklir	Sumber data: Laporan Pusdiklat
		Jumlah kelulusan pegawai tugas belajar	Sumber data: Laporan Pusdiklat
32	Tersedianya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang nuklir	Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja	Sumber data : Laporan STTN
		Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu	Sumber data : Laporan STTN
		Rata-rata masa tunggu alumni	Sumber data : Laporan STTN
		Jumlah lulusan STTN	Sumber data : Laporan STTN
		Jumlah publikasi/karya ilmiah dosen	Sumber data : Laporan STTN
		Jumlah kegiatan penelitian	Sumber data : Laporan STTN
		Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Sumber data : Laporan STTN

KEPALA BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL,

-ttd-

DJAROT SULISTIO WISNUBROTO

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BIRO HUKUM, HUBUNGAN
MASYARAKAT, DAN KERJA SAMA,

TOTTI TJIPTOSUMIRAT